

**MANAJEMEN RISIKO PADA USAHA RUMAH  
POTONG AYAM FALFA MULIA HADI**

**TUGAS AKHIR**



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

**MANAJEMEN RISIKO PADA USAHA RUMAH POTONG  
AYAM FALFA MULIA HADI**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana di  
Departemen Teknik Industri Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRAK

*Rumah Potong Ayam (RPA) merupakan usaha yang memiliki peran penting dalam menyediakan pasokan daging ayam bagi masyarakat. Hal ini terjadi karena kebutuhan masyarakat akan daging ayam sebagai penyedia protein semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi untuk meningkatkan kualitas hidup. Pelaksanaan suatu usaha Rumah Potong Ayam (RPA) tidak terlepas dari beberapa kendala atau risiko yang berpotensi menghambat proses bisnisnya. Usaha Rumah Potong Ayam (RPA) Falfa Mulia Hadi merupakan salah satu usaha yang memiliki risiko pada proses bisnisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan agen risiko serta memberikan rekomendasi rancangan aksi mitigasi risiko untuk mencegah agen risiko yang dapat menimbulkan potensi kejadian risiko dengan mempertimbangkan kesejahteraan hewan, kehalalan, dan keamanan pangan dalam proses bisnis industri daging ayam broiler di usaha RPA Falfa Mulia Hadi.*

*Metode House of Risk (HOR) dapat digunakan untuk menilai besaran risiko dalam penelitian ini. Metode HOR mencakup 2 tahapan: HOR Fase 1 dan HOR Fase 2. HOR fase 1 yaitu dilakukan pengidentifikasian kejadian risiko dan agen risiko serta penentuan Aggregate Risk Potential (ARP). HOR Fase 2 yaitu penentuan prioritas mitigasi risiko yang paling efektif dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi usaha.*

*Hasil penelitian ini ditemukan 50 kejadian risiko dan 49 agen risiko yang dapat mempengaruhi proses bisnis RPA Falfa Mulia Hadi. Berdasarkan identifikasi agen risiko pada HOR Fase I ditemukan 26 agen risiko prioritas yang teridentifikasi dan 23 usulan aksi mitigasi untuk mengatasinya. Kemudian usulan aksi mitigasi akan diprioritaskan sehingga didapatkan sebanyak 9 aksi mitigasi pembuatan checklist harian secara rutin, peningkatan komunikasi dengan pemasok, penggunaan terpal ketika pendistribusian di saat cuaca hujan deras, pemeriksaan ulang oleh dua orang atau lebih, penyiraman ayam broiler dilakukan sebelum pendistribusian, terutama saat cuaca sedang panas, penerapan standard operational procedure (SOP) pekerja, selektif menentukan pemasok yang mampu menyediakan ayam broiler sesuai permintaan, penerapan sejumlah aktivitas 5S, dan pengawasan dan pengecekan air dan pakan secara berkala. Dari aksi mitigasi prioritas, menurut penanggungjawab RPA penerapan SOP merupakan aksi mitigasi yang sangat penting dalam meminimalkan kejadian risiko dalam proses bisnis. Dengan menerapkan rancangan aksi mitigasi prioritas tersebut, RPA Falfa Hadi dapat mengurangi dampak potensi risiko dan menjamin kelangsungan operasional bisnisnya.*

**Kata Kunci:** Aksi Mitigasi, House of Risk, Proses Bisnis, Risiko, Rumah Potong Ayam

## ABSTRAC

Chicken Slaughter House (RPA) is a business that has an important role in providing a supply of chicken meat for the community. This happens because people's need for chicken meat as a protein provider is increasing along with increasing public awareness of nutritional needs to improve the quality of life. The implementation of a Chicken Slaughterhouse (RPA) business cannot be separated from several obstacles or risks that have the potential to hamper the business process. The Falfa Mulia Hadi Chicken Slaughterhouse (RPA) business is a business that has risks in its business processes. This research aims to identify risks and risk agents and provide recommendations for risk mitigation action plans to prevent risk agents that can cause risk events by considering the potential for animal welfare, halal and food safety in the business process of the broiler chicken meat industry in the RPA Falfa Mulia Hadi business.

The House of Risk (HOR) method can be used to assess the magnitude of risk in this research. The HOR method includes 2 stages, namely HOR Phase 1 and HOR Phase 2. HOR phase 1 involves identifying risk events and risk agents and determining Aggregate Risk Potency (ARP). HOR Phase 2 is determining the most effective risk mitigation priorities by considering various aspects that can affect the business.

The results of this research found 50 risk events and 49 risk agents that could influence the RPA Falfa Mulia Hadi business process. Based on the identification of risk agents in HOR Phase I, 26 priority risk agents were identified and 23 mitigation actions were proposed to overcome them. Then the proposed mitigation actions will be prioritized so that as many as 9 mitigation actions are obtained, making routine daily checklists, increasing communication with suppliers, using tarpaulins when distributing during heavy rainy weather, re-inspection by two or more people, watering broiler chickens before distribution, especially during the weather is hot, implementing standard operating procedures (SOP) for workers, determining suppliers who are able to provide broiler chickens according to demand, implementing a number of 5S activities, and monitoring and checking air and feed regularly. From the priority of mitigation actions, according to the person responsible for the RPA standard, SOP is a very important mitigation action in minimizing risk events in business processes. By implementing this priority mitigation action plan, RPA Falfa Hadi can reduce the impact of potential risks and ensure the continuity of its business operations.

**Keywords:** Mitigation Action, House of Risk, Business Process, Risk, Chicken Slaughterhouse